

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian digunakan tergantung dari permasalahan serta tujuan penelitian. Berdasarkan permasalahan yang ditinjau peneliti, maka jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Creswell dalam Herdiansyah:

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam *setting* yang alami tanpa adanya intervensi apapun dari peneliti.¹⁰⁶

Sedangkan pendekatan deskriptif menurut Sanapiah Faisal adalah sebagai berikut:

Suatu pendekatan yang dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.¹⁰⁷

Dengan begitu penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif yaitu penelitian untuk memahami suatu permasalahan sosial dengan mendeskripsikan secara menyeluruh dan alamiah. Sehingga penelitian tersebut bersifat objektif, ilmiah dan rasional. Untuk itu penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif dalam mendeskripsikan mengenai peran istri sebagai kepala keluarga di Desa Sambiresik Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.

B. Lokasi Penelitian

¹⁰⁶ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba H, 2010), hlm.8

¹⁰⁷ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 20

Lokasi yang menjadi obyek kajian dalam penelitian ini adalah di Desa Sambiresik Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena cukup besarnya jumlah istri yang menjadi pekerja tetap di perusahaan swasta sehingga banyak ditemukan istri yang berperan sebagai kepala keluarga.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument kunci sekaligus pengumpul data. Dengan demikian, peneliti sebagai instrumen penelitian memiliki keunggulan dalam prosedur dan etika penelitian, personalitas, intelektualitas maupun cara-cara mempresentasikan komunikasinya dalam pergaulan di lapangan.¹⁰⁸

Sebagai instrumen kunci, peneliti menyadari bahwa peneliti merupakan perencana, pengumpul dan penganalisa data, sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitiannya sendiri. Karenanya, peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Kehadiran dan keterlibatan peneliti dilapangan diketahui secara terbuka oleh subjek penelitian.

D. Sumber Data

Peneliti mengumpulkan data dari dua sumber, antara lain:

a. Sumber Data Primer

¹⁰⁸ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 62

Sumber data primer diperoleh langsung dari sumbernya, melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan. Data tersebut dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subyek atau obyek penelitian.¹⁰⁹

Dalam hal ini, peneliti mengambil data langsung dari masyarakat Desa Sambiresik Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri yang istrinya berperan sebagai kepala keluarga, yakni para istri yang bekerja sebagai pekerja tetap di PT. Gudang Garam, Tbk, antara lain: Bu Ika Sulistiana, Bu Sri Palupi, Bu Partiyah, Bu Ika Wulan Sari dan Bu Marsini.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen, buku-buku yang berkaitan dengan peran istri dalam Undang-undang Perkawinan, Kompilasi Hukum Islam dan gender, serta informasi lain yang tertulis seperti jurnal dan skripsi terdahulu. Selanjutnya untuk sumber data sekunder diperoleh melalui dokumen berupa beberapa peraturan tertulis sebagai berikut: Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Instruksi Presiden Republik Indonesia Tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam di Indonesia, Peraturan Desa Sambiresik Nomor 3 Tahun 2020 tentang *Rencana*

¹⁰⁹ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), hal. 106

Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-DESA) tahun 2020-2025.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam rangka menjawab fokus dan pertanyaan penelitian. Penulis dalam hal ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara berupa teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Namun seiring dengan berkembangnya teknologi metode wawancara dapat dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, email, whatsapp dan lain sebagainya.¹¹⁰

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan istri yang berperan sebagai kepala keluarga di desa Sambiresik kecamatan Gampengrejo kabupaten Kediri. Yakni para istri yang bekerja sebagai pekerja tetap di PT. Gudang Garam, Tbk antara lain: Bu Ika Sulistiana, Bu Sri Palupi, Bu Partiyah, Bu Ika Wulan Sari dan Bu Marsini.

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.¹¹¹ Metode ini

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 96

¹¹¹ Usman dan Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 52

digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Observasi yang dilakukan dalam peneliti ini yaitu dengan mengamati bagaimana peran istri sebagai kepala keluarga di Desa Sambiresik Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis berupa dokumen-dokumen, peraturan-peraturan, catatan pribadi dan lain-lain.¹¹² Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang profil Desa Sambiresik secara lengkap, foto Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan foto ID *Card* Karyawan para istri yang berperan sebagai kepala keluarga yakni Bu Ika Sulistiana, Bu Sri Palupi, Bu Partiyah, Bu Ika Wulan Sari dan Bu Marsini.

Pada saat adanya suatu kejadian atau peristiwa tertentu yang dapat membantu menjelaskan kondisi yang sedang diteliti, maka peneliti mendokumentasikan untuk kemudian dijadikan sebagai alat atau bahan analisis.

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 97

F. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moeloeng analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, menentukan apa yang penting dan dapat dipelajari sehingga dapat diceritakan.¹¹³

Sifat analisis data kualitatif adalah penguraian tentang fenomena yang terjadi disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dilapangan untuk menemukan peristiwa yang ada pada objek penelitian menginterpestasikan temuan-temuan tersebut.¹¹⁴

Analisis data dalam penelitian ini melalui tiga tahap yakni sebagai berikut:¹¹⁵

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan menajamkan analisis, menggolongkan atau mengklarifikasikan ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang data yang dianggap tidak perlu, dan mengorganisasikan data

¹¹³ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 248

¹¹⁴ *Ibid.*, hlm. 249

¹¹⁵ *Ibid.*, hlm. 250-251

sehingga dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai pemasalahan penelitian.

2. Pemaparan data

Setelah selesai direduksi, kemudian dilakukan pemaparan data. Pemaparan data adalah proses penyajian data yang telah direduksi sebagai sekumpulan informasi yang sistematis yang memberikan kemungkinan dilakukannya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Kesimpulan

Tahapan ini adalah tahap penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dari proses penelitian yang telah dianalisis. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.

Setelah semua data diperoleh dari proses penelitian, maka peneliti harus menarik kesimpulan terhadap hasil dari data-data tersebut. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan tujuan agar mempermudah peneliti untuk mengetahui benang merah dari seluruh proses penelitian yang dilakukan, sehingga diperoleh titik temu yang dicari dari proses penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan.¹¹⁶ Peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian di Desa Sambiresik Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri mulai bulan Maret 2021 sampai Mei 2021, khususnya kepada para istri yang berperan sebagai kepala keluarga, sehingga diperoleh informasi terkait judul yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Triangulasi

Untuk menghindari distorsi (kesalahan), peneliti menentukan keakuratan dan kredibilitas temuan melalui strategi triangulasi. Yang terdiri dari 3 teknik triangulasi yaitu:¹¹⁷

Pertama triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Seperti dalam skripsi ini, untuk menguji kredibilitas data tentang peran istri sebagai kepala keluarga, maka hasil wawancara yang telah diperoleh dari masing-masing istri yang berperan sebagai kepala keluarga yakni Bu Ika Sulistiana, Bu Sri Palupi, Bu Partiyah, Bu Ika Wulan Sari dan Bu Marsini diverifikasi ke seorang anak dari keluarga tersebut yang telah mumayiz antara lain: Karina, Melin,

¹¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 280

¹¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 191

Tomi, Zakky dan Icha. Data dari kedua sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari kedua sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.¹¹⁸

Kedua triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap paling benar. Atau semuanya benar, karena sudut pandangnya yang berbeda-beda.¹¹⁹

Ketiga triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk

¹¹⁸ *Ibid.*, hlm. 191

¹¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 191

itu dalam rangka menguji kredibilitas data peneliti melakukan pengecekan dengan cara wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹²⁰

H. Tahap-tahap Penelitian

Agar dalam penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan terstruktur, maka peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian, dengan tujuan agar penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil yang valid dengan maksimal. Tahapan-tahapan tersebut terdiri atas:

a. Tahap pra-lapangan atau persiapan

1) Menyusun rancangan penelitian;

Memilih lapangan penelitian dengan mempertimbangkan teori serta fokus pada rumusan masalah penelitian;

2) Mengurus surat izin penelitian di fakultas;

3) Memilih informan yang tepat sesuai dengan judul penelitian;

4) Membuat pedoman wawancara;

5) Menyiapkan buku catatan, kamera dan alat perekam suara;

6) Peneliti melakukan janji temu dengan para informan.

b. Tahap Lapangan

¹²⁰ *Ibid.*, hlm. 192

- 1) Peneliti datang ke rumah informan di waktu yang telah disepakati bersama;
- 2) Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya kepada informan;
- 3) Peneliti pamit undur diri jika dirasa sudah cukup dengan apa yang menjadi tujuan penelitian.

c. Tahap Analisis Data

Peneliti akan melakukan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang di dapat dari hasil wawancara dengan para informan yakni istri yang berperan sebagai kepala keluarga di Desa Sambiresik Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri yakni Bu Ika Sulistiana, Bu Sri Palupi, Bu Partiyah, Bu Ika Wulan Sari dan Bu Marsini.

d. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap yang terakhir yakni penulisan laporan berupa Skripsi.